Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol. 7 No. 4. (2024)
Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id/
EISSN: 2621-7198

PELATIHAN PERANCANGAN DESAIN KEMASAN BERBASIS KOMIK LITERASI PADA BUMNAG SAIYO SAKATO, KECAMATAN LUBUK ALUNG, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Prima Fithri[1*)], Wisnel[2)], R. Sultan Fauzi Kesogihan[2)] , Nadya Sri Wahyuni[2)], Abi Rafdi Aufar[2)]
[1)] Fakultas Teknik Universitas Andalas, Kampus Unand Limau Manis, Kota Padang
[2)] Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Kampus Unand Limau Manis, Kota Padang

[*)] Email Koresponden: primafithri@eng.unand.ac.id

ABSTRAK

Kemasan berbasis komik literasi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Nagari Sikabu Bukik, Lubuk Alung, Padang Pariaman, Sumatera Barat, dikembangkan untuk mengatasi rendahnya daya saing produk lokal akibat desain kemasan yang kurang menarik dan informatif. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan dalam merancang kemasan yang efektif untuk meningkatkan nilai jual dan memperkuat identitas merek produk lokal. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, khususnya yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Saiyo Sakato, dalam merancang kemasan produk yang menarik, edukatif, dan memiliki daya saing. Kegiatan ini melibatkan 46 peserta, termasuk pengurus BUMNag dan pelaku UMKM yang bergerak dalam produksi makanan lokal, seperti kue kering dan makanan tradisional. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, tutorial teknik desain kemasan berbasis komik literasi, dan sesi praktik langsung menggunakan platform Canva Pro. Pelatihan diawali dengan pemaparan konsep desain kemasan berbasis komik literasi, dilanjutkan dengan panduan teknis pembuatan desain, dan diakhiri dengan praktik mandiri oleh peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menciptakan kemasan yang inovatif dan fungsional. Kemasan berbasis komik literasi ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu menyampaikan pesan edukatif kepada konsumen. Selain itu, penyerahan akses Canva Pro kepada Nagari Sikabu Bukik menjadi langkah keberlanjutan untuk mendukung pengembangan desain secara mandiri. Pelatihan merancang desain kemasan berbasis komik literasi berhasil meningkatkan kualitas kemasan produk UMKM, memperkuat identitas merek, dan memperluas potensi pemasaran produk lokal. Hal ini berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan usaha lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci:, *BUMNag, Canva Pro, Desain Kemasan, Komik Literasi, Produk,UMKM*

Training In The Cultivation Of Forest Beut (Piper Aduncum) And Its Processing As A Raw Material For Manufacturing Botanical Insecticides In Nagari Sikabu Bukik, Lubuk Alung, Padang Pariaman

ABSTRACT

Literacy comic-based packaging for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Nagari Sikabu Bukik, Lubuk Alung, Padang Pariaman, West Sumatra, was developed to overcome the low competitiveness of local products due to unattractive and uninformative packaging designs. The main problem faced is the lack of skills in designing effective packaging to increase the selling value and strengthen the brand identity of local products. The purpose of this activity is to increase the capacity of MSMEs, especially those incorporated in the Saiyo Sakato Village-Owned Enterprise (BUMNag), in designing attractive, educational, and competitive product packaging. This activity involved 46 participants, including BUMNag administrators and MSMEs engaged in local food production, such as cookies and traditional foods. The methods used included socialization, tutorials on literacy comic-based packaging design techniques, and hands-on practice sessions using the Canva Pro platform. The training began with an explanation of the concept of literacy comic-based packaging design, continued with technical guidance

on making designs, and ended with independent practice by participants. The results of the activity showed an increase in participants' skills in creating innovative and functional packaging. This literacy comic-based packaging is not only visually appealing but also able to convey educational messages to consumers. In addition, the handover of Canva Pro access to Nagari Sikabu Bukik is a sustainable step to support independent design development. Training in designing literacy comic-based packaging designs has succeeded in improving the quality of MSME product packaging, strengthening brand identity, and expanding the marketing potential of local products. This contributes directly to the economic growth of the local community and provides a strong foundation for sustainable local business development.

Keywords: *BUMNag, Canva Pro, Literacy Comics, Packaging Design, Products, UMKM*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan besar dalam mengatasi tingginya angka pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk berwirausaha, terutama dengan mendirikan industri rumahan seperti produksi makanan ringan, makanan siap saji, dan minuman. Langkah ini berkontribusi positif terhadap roda perekonomian lokal dengan mengembangkan sumber daya lokal menjadi produk bernilai ekonomis. Namun, produk-produk dari industri rumahan ini sering kali memiliki nilai jual yang rendah akibat penggunaan kemasan yang kurang menarik, seperti kemasan transparan. Hal ini mengurangi daya tarik visual produk di mata konsumen, sebagaimana dikemukakan oleh Ariani (2003), bahwa kemasan yang tidak informatif dan kurang menarik dapat menciptakan persepsi rendah kualitas dan menghambat keputusan pembelian konsumen.

Kemasan memiliki peranan penting sebagai alat promosi dan salah satu cara untuk mempromosikan penjualan (Puteri, 2023). Kemasan yang menarik dapat mendorong konsumen untuk membeli suatu produk (Kuvykaite et al., 2009; Ksenia, 2013; Ahmed et al., 2014). Selain itu, kemasan dapat disebut sebagai metode inovatif yang dapat digunakan untuk memperpanjang umur simpan produk dan memberikan informasi penting kepada konsumen (Nengsih, 2021). Desain kemasan merupakan salah satu faktor yang mendorong penjualan produk. Ini juga berhubungan dengan nilai tambah kemasan yang dapat mempengaruhi sentimen konsumen dan dianggap sangat efektif (Badri, 2022). Dalam pasar yang semakin kompetitif, desain kemasan yang unik dan menarik menjadi elemen strategis untuk menciptakan diferensiasi produk serta membangun identitas merek yang kuat. Sayangnya, di berbagai wilayah termasuk Nagari Pariaman, desain kemasan yang menarik dan inovatif masih menjadi tantangan utama bagi pelaku usaha lokal.

Salah satu kelompok aktif di nagari tersebut adalah BumNag Saiya Sakoto, yang fokus pada industri rumahan. Namun, mereka menghadapi kendala utama berupa minimnya pelatihan dalam menciptakan kemasan produk yang menarik dan membangun branding usaha. Kendala ini menjadi hambatan signifikan dalam mengoptimalkan potensi pasar dan meningkatkan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh BumNag tersebut. Kegiatan ini berupa pelatihan perancangan kemasan berbasis komik literasi pada masyarakat Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Saiyo Sakato di Nagari Pariaman adalah langkah strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. BUMNag Saiyo Sakato

memanfaatkan potensi lokal untuk memproduksi berbagai jenis kue seperti kue kering dan kue basah, dengan bahan baku lokal berkualitas dan tenaga kerja terampil. Meski demikian, untuk meningkatkan daya saing produk dan memperluas pangsa pasar, desain kemasan yang menarik dan informatif sangat diperlukan. Perancangan kemasan berbasis komik literasi menawarkan solusi yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mengandung cerita edukatif dan nilai budaya yang mampu memperkuat identitas lokal produk.

Kemasan berbasis komik literasi memberikan keuntungan ganda. Pertama, kemasan ini mampu menarik perhatian konsumen melalui elemen visual yang kreatif dan berbeda. Kedua, cerita yang tersirat dalam komik literasi memberikan nilai tambah edukatif, mempromosikan budaya lokal, dan menciptakan kedekatan emosional antara konsumen dan produk. Dengan demikian, produk-produk BUMNag Saiyo Sakato dapat lebih dikenal, lebih dihargai, dan memiliki potensi untuk meraih pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional.

Kegiatan ini memiliki signifikansi yang tinggi karena tidak hanya mendukung peningkatan nilai jual produk lokal tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui pelestarian budaya dan penguatan ekonomi lokal. Melalui perancangan kemasan berbasis komik literasi, masyarakat BUMNag Saiyo Sakato dapat memaksimalkan potensi mereka dalam menciptakan produk yang kompetitif, inovatif, dan bernilai tambah. Dengan memberikan pelatihan rancangan desain kemasan berbasis komik, kegiatan ini membantu UMKM untuk menciptakan identitas merek yang kuat dan berbeda dari pesaingnya. Hal ini sangat penting dalam pasar yang kompetitif, di mana kemasan yang unik dan menarik dapat membuat produk lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen. Berkembangnya potensi produk BumNag tersebut dengan desain kemasan yang memiliki visual komik dan menarik, hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan perekonomian Indonesia, dengan memberikan sumber pendapatan baru bagi banyak orang dan mendukung pertumbuhan UMKM.

Kemasan berbasis komik literasi juga menjadi solusi bagi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Saiyo Sakato. BUMNag Saiyo Sakato, yang berperan sebagai instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada di Nagari Pariaman, berfokus pada produksi kue kering, kue basah, dan jenis kue lainnya. Ketersediaan bahan baku lokal yang melimpah dan tenaga kerja terampil sudah menjadi modal berharga bagi BUMNag ini. Namun, untuk dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan meningkatkan nilai jual produk, desain kemasan yang menarik dan efektif sangat diperlukan (Hayati, 2020). Dengan mengadopsi desain kemasan berbasis komik, BUMNag Saiyo Sakato dapat menciptakan kemasan yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mengandung cerita dan nilai edukatif yang bisa menarik perhatian konsumen (Adnas, 2023). Desain kemasan yang unik dan berbeda dapat membantu BUMNag Saiyo Sakato membangun brand identity yang kuat, membuat produk mereka lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen (Ariodutho, 2023).

Penerapan desain kemasan berbasis komik juga membuka peluang baru bagi BUMNag Saiyo Sakato untuk memperluas jangkauan pasarnya melalui pemasaran digital dan platform e-commerce. Dengan kemasan yang menarik dan cerita yang *engaging*, produk-produk BUMNag dapat lebih mudah dipromosikan melalui media sosial dan marketplace, menjangkau konsumen yang lebih luas dan beragam (Zetli, 2024). Kemitraan antara KOMIKSI dan BUMNag Saiyo Sakato juga dapat memperkuat

hubungan dengan komunitas lokal dan menciptakan citra positif bagi kedua belah pihak.

Kegiatan ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan desain kemasan berbasis komik literasi yang menarik dan edukatif bagi masyarakat BUMNag Saiyo Sakato. Tujuan spesifik dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan perancangan desain kemasan berbasis komik literasi untuk menciptakan branding pada produk UMKM di BUMNag Saiyo Sakato. Melalui pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya desain kemasan sebagai elemen strategis dalam meningkatkan nilai jual produk, memperkuat identitas merek, dan menarik perhatian konsumen (Erlyana, 2018).

Dengan kemasan berbasis komik literasi, produk UMKM BUMNag Saiyo Sakato dapat lebih mudah dikenal oleh pasar yang lebih luas, sekaligus mempromosikan nilai-nilai budaya dan edukasi lokal yang terintegrasi dalam desainnya. Kegiatan ini juga mendukung peningkatan keterampilan masyarakat setempat dalam hal desain dan pengelolaan kemasan, sehingga mampu menciptakan produk yang kompetitif di pasar lokal maupun internasional. Hal ini tidak hanya mendukung pengembangan potensi lokal tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Nagari Pariaman secara berkelanjutan.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 di Nagari Sikabu Bukik, Lubuk Alung, Padang Pariaman. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi UMKM lokal yang memerlukan dukungan dalam peningkatan daya saing melalui desain kemasan berbasis komik literasi.

Tahap persiapan dimulai dengan survei lokasi untuk mengidentifikasi UMKM yang berpotensi memanfaatkan desain kemasan berbasis komik literasi. Survei dilakukan dengan wawancara kepada pelaku UMKM dan pengurus BUMNag guna memahami kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, dilakukan analisis pasar untuk memastikan adanya kebutuhan terhadap produk dengan kemasan yang lebih menarik dan edukatif. Tim kemudian mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti contoh desain kemasan berbasis komik, alat-alat desain grafis, dan materi sosialisasi. Materi pelatihan dirancang untuk mencakup teknik pembuatan desain kemasan, strategi pemasaran berbasis desain, serta pengelolaan media sosial untuk meningkatkan potensi pemasaran.

Tahap sosialisasi melibatkan transfer informasi kepada pelaku UMKM yang tergabung dalam BUMNag. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya desain kemasan dalam meningkatkan daya jual produk lokal, serta konsep desain berbasis komik literasi yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi konsumen. Pelatihan teknikal kemudian dipandu oleh ahli desain grafis dan praktisi pemasaran. Pelatihan mencakup teori dasar mengenai teknik pembuatan desain kemasan, konsep storytelling dalam komik literasi, dan strategi branding serta pemasaran berbasis desain. Peserta juga diajarkan cara memanfaatkan alat desain, seperti Canva Pro, untuk menghasilkan desain kemasan yang menarik dan fungsional.

Sesi demonstrasi dan praktik langsung merupakan bagian penting dari kegiatan ini, di mana peserta didampingi untuk membuat desain kemasan mereka sendiri. Langkah-langkah yang diajarkan meliputi pengolahan konsep desain sesuai dengan produk UMKM,

penggunaan alat desain grafis, dan pengelolaan konten media sosial untuk memperkenalkan kemasan baru kepada konsumen. Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil desain kemasan yang telah dibuat oleh peserta. Proses evaluasi melibatkan diskusi bersama ahli desain grafis dan peserta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan desain, revisi desain berdasarkan masukan yang diterima, serta penilaian efektivitas pelatihan melalui kuesioner yang mengukur pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan.

Kegiatan ini menggunakan beberapa alat dan teknologi, termasuk laptop dan perangkat lunak desain grafis seperti Canva Pro, contoh desain kemasan berbasis komik untuk memberikan inspirasi kepada peserta, serta materi presentasi dan handout untuk mendukung penyampaian materi pelatihan. Efektivitas kegiatan diukur melalui kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, observasi langsung selama sesi praktik untuk mengevaluasi keterlibatan peserta, dan hasil akhir desain kemasan yang dihasilkan oleh peserta sebagai indikator keberhasilan transfer pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan pada 17 September 2024 di Balai Adat Nagari Sikabu, Pariaman, Sumatera Barat berhasil diikuti oleh 46 peserta yang terdiri dari pengurus BUMNag, pelaku usaha rumahan, dan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merancang desain kemasan produk menggunakan pendekatan berbasis komik literasi. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga merupakan alat pemasaran penting yang mampu menarik perhatian konsumen sekaligus menyampaikan nilai edukatif. Dengan menyediakan akses Canva Pro, pelatihan ini mendorong peserta untuk secara mandiri mengembangkan desain kemasan kreatif yang relevan dengan produk lokal mereka.

Hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Dalam sesi penyuluhan, peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya desain kemasan sebagai alat branding dan promosi. Mereka diajarkan bagaimana elemen-elemen visual seperti warna, tipografi, dan ilustrasi dapat mencerminkan identitas produk lokal. Demonstrasi penggunaan Canva Pro memberikan gambaran praktis tentang cara memanfaatkan fitur-fitur kreatif platform tersebut, seperti elemen grafis, template, dan integrasi ilustrasi. Selama sesi praktik, peserta berhasil menciptakan beberapa desain kemasan yang tidak hanya menarik tetapi juga relevan dengan karakteristik produk lokal mereka, seperti makanan kering, minuman tradisional, dan makanan lainnya. Penyuluhan dan demonstrasi yang sistematis ini meningkatkan wawasan peserta tentang peran desain dalam meningkatkan nilai produk di pasar.

Pembahasan hasil pelatihan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teoritis. Mengacu pada teori experiential learning dari Kolb (1984), keterlibatan langsung peserta dalam praktik desain memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep dan aplikasi desain kemasan. Selain itu, teori brand equity dari Aaker (1996) menunjukkan bahwa kemasan yang menarik dapat meningkatkan persepsi positif konsumen terhadap merek, sehingga memberikan nilai tambah pada produk. Pendekatan berbasis komik literasi

mendukung dual coding theory, yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar mampu memperkuat penyampaian pesan kepada konsumen. Pelatihan ini juga relevan dengan konsep visual literacy, di mana kemampuan peserta untuk menginterpretasikan dan menciptakan desain visual meningkat secara signifikan.

Dampak dari pelatihan ini terhadap mitra, khususnya BUMNag Saiyo Sakato dan pelaku usaha lokal, sangat signifikan. Secara langsung, peserta mengalami peningkatan keterampilan desain, yang sebelumnya terbatas pada kemampuan dasar pembuatan kemasan. Peserta kini mampu menciptakan desain kemasan yang lebih menarik, fungsional, dan kompetitif. Secara tidak langsung, produk lokal yang didukung oleh desain kemasan yang inovatif mulai mendapatkan respons positif dari konsumen, baik dalam hal peningkatan minat beli maupun kepercayaan terhadap kualitas produk. Kajian teoritis mendukung bahwa kemasan yang dirancang dengan baik tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memperkuat hubungan emosional konsumen dengan produk, sesuai dengan prinsip-prinsip emotional branding.

Pelatihan ini juga mendorong perubahan paradigma di kalangan mitra mengenai pentingnya kemasan sebagai alat strategis untuk meningkatkan daya saing produk. Pendekatan berbasis komik literasi memberikan dimensi baru pada desain kemasan dengan menyisipkan narasi edukatif yang menggugah minat konsumen. Narasi ini tidak hanya menambah nilai estetika tetapi juga menciptakan pengalaman yang mendalam bagi konsumen, sebagaimana dijelaskan dalam teori storytelling marketing. Melalui pelatihan ini, mitra kini lebih sadar bahwa kemasan bukan hanya sekadar pembungkus produk, melainkan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan dan membangun citra merek.

Untuk kegiatan serupa di masa depan, disarankan menambah durasi pelatihan menjadi beberapa hari agar peserta memiliki waktu lebih untuk memahami materi dan praktik. Fasilitas teknologi juga perlu ditingkatkan dengan menyediakan lebih banyak perangkat seperti laptop atau tablet. Selain itu, pendampingan lanjutan melalui kelompok diskusi atau komunitas desain kemasan dapat mendukung keberlanjutan hasil pelatihan. Diversifikasi materi dengan menambahkan sesi tentang strategi pemasaran digital juga menjadi langkah penting, di samping evaluasi berkala untuk mengukur dampak terhadap peningkatan penjualan produk lokal. Menerapkan usulan ini, pelatihan serupa dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat. Hasilnya diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas desain kemasan produk lokal tetapi juga memperkuat ekonomi masyarakat melalui peningkatan daya saing produk di pasar nasional maupun internasional.



Gambar 1 Penyampaian Materi Pentingnya Kemasan dalam Pemasaran UMKM



Gambar 2 Pengenalan *Tools* dalam Mendesain Kemasan Kepada Seluruh Peserta



Gambar 3 Pengenalan Desain Kemasan Berbasis Komik Literasi



Gambar 4 Tutorial Desain Kemasan Berbasis Komik Literasi

Setelah dilakukannya tutorial dan penyampaian materi mengenai pelatihan desain kemasan berbasis komik literasi untuk UMKM. Berikut dokumentasi kegiatan dan hasil desain kemasan.



Gambar 5 Hasil Tutorial Kemasan Berbasis Komik Literasi



Gambar 6 Hasil Tutorial Kemasan Berbasis Komik Literasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan perancangan kemasan berbasis komik literasi yang dilaksanakan untuk BUMNag Saiyo Sakato bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait pentingnya kemasan yang informatif dan menarik. Kegiatan ini berfokus pada desain kemasan yang tidak hanya melindungi produk tetapi juga mampu menjadi media komunikasi efektif untuk menyampaikan nilai dan informasi produk, khususnya pada produk makanan yang memerlukan kemasan berkualitas. Peserta pelatihan, termasuk pelaku UMKM, diajak memahami peran kemasan sebagai alat strategis dalam membangun citra produk di pasar.

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dengan memperkenalkan konsep kemasan berbasis komik literasi yang efektif dalam menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, pelaku usaha kini lebih menyadari pentingnya memilih bahan kemasan yang sesuai untuk menjaga kualitas dan daya tahan produk. Dampak nyata dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran dan keterampilan peserta dalam merancang kemasan yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis, memberikan kesan profesional pada produk, dan mampu menarik minat konsumen. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memahami dan mengaplikasikan desain kemasan berbasis komik literasi.

Untuk keberlanjutan program, disarankan dilakukan riset pasar untuk mengevaluasi penerimaan konsumen terhadap desain ini dan memahami kebutuhan pasar lebih lanjut. Selain itu, penting untuk menetapkan standarisasi bahan kemasan agar kualitas produk tetap terjaga. Upaya ini diharapkan dapat mendukung daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas, memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha dan masyarakat setempat. Dengan begitu, kemasan dapat terus disesuaikan dengan keinginan pasar dan memberikan dampak yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan ke pelaku UMKM dan warga Sikabu Bukik, Lubuk Alung, Padang Pariaman; BUMNag Saiyo Sakato.

DAFTAR PUSTAKA

Aaker, D. A. (1996). *Building Strong Brands*. New York: Free Press.

Adnas, D. A. (2023). Analisa dan Pengembangan Visual Branding dengan Pendekatan R&D: Studi Kasus Barbershop. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, *7*(1), 352-366.

Ahmed RR, Parmar V, Amin MA. 2014. Impact of product packaging on consumers buying behavior. European Journal of Scientific Research 120(2):145- 157.

Ariani and D. Wahyu, Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif. Ghalia Indonesia: Jakarta, 2003.

Ariodutho, S., Sugiyanti, L., Larasati, A., & Wijaya, I. S. (2023). Pengaruh Packaging Produk terhadap Persepsi Kualitas dan Nilai Produk UMKM Anisa Bakery. *Masarin*, *2*(1), 204-214.

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan* [LaporanStatistik].https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta rupiah-per-bulan.html.

Badri, R. E., Pratisti, C., & Putri, A. S. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 347-353.

Erlyana, Y. (2018). Analisis Peranan Desain Kemasan Terhadap Brand Identity Dari Sebuah Produk Makanan Lokal Indonesia Dengan Studi Kasus: Produk Oleh-Oleh Khas Betawi 'Mpo Romlah'. In *National Conference of Creative Industry*.

Hayati, S. R., Putri, S. A. M., & Suwarsi, A. A. (2020). Inovasi Produk dan Kemasan pada Industri Rumahan Kaos di Dusun Mejing Wetan Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 87-100.

Ksenia P. 2013. Packaging design as a market tool and desire to purchase. Skripsi, Faculty of Business Administration, Lappeenranta, Saimaa University of Applied Science.

Nengsih, E. F. (2021). Inovasi Usaha Keripik Talas Situjuh Melalui Packaging Dan Pemanfaatan Bawang Putih Sebagai Antioksidan. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol*, *4*(1).

Puteri, A., & Syaiful, F. L. (2023). Inovasi pengolahan jahe menjadi serbuk jahe instan untuk minuman herbal bagi masyarakat di Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *6*(3), 216-227.

Zetli, S., Tarigan, E. P. L., & Fajrah, N. (2024). Perancangan Desain Kemasan Keripik dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Surya Teknika*, *11*(1), 19-28.